ARTIKEL

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk, UNIT MERDEKA CABANG JOMBANG

Oleh:

TUTUR MANURUNG

14.1.02.01.0257

Dibimbing oleh :

1. **Linawati, S.Pd., M.Si.**
2. **Erna Puspita, S.E, M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Tutur Manurung
NPM	: 14.1.02.01.0257
Telepun/HP	: 082348980831
Alamat Surel (Email)	: manurungtutur1@gmail.com
Judul Artikel	: Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,....15-8-2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Linawati, S.Pd., M.Si. NIDN. 0708048501	Erna Puspita, SE., M.Ak NIDN. 0711128803	Tutur Manurung 14.1.02.01.0257

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk, UNIT MERDEKA CABANG JOMBANG

TUTUR MANURUNG
14.1.02.01.0257
FE-Akuntansi
Email: manurungtutur1@gmail.com
Linawati, S.Pd., M.Si[1] dan Erna Puspita, SE, M.Ak[2]

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa masih terdapat kredit macet yang terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang. Diperlukan sistem pengendalian yang baik agar dapat meminimalisir risiko kredit yang terjadi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Menganalisis sistem informasi akuntansi pemberian kredit; 2) Menganalisis peran sistem pengendalian internal pemberian kredit; 3) Menganalisis cara untuk menyelesaikan terjadinya risiko kredit macet. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan *member check*, triangulasi teknik dan bahan referensi.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Prosedur dan prinsip-prinsip pada sistem pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang telah memenuhi beberapa teori yang ada hanya saja pada prosedur on the spot belum berjalan efektif. 2) Sistem informasi akuntansi pemberian kredit belum berjalan efektif dalam menunjang pengendalian internal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang. 3) Penyelesaian kredit macet yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang belum berjalan efektif dan tidak memenuhi beberapa teori.

KATA KUNCI : sistem pengendalian internal, pemberian kredit, kredit macet

I. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi dalam rangka pembangunan nasional, semakin banyak industri-industri yang didirikan. Salah satu industri yang didirikan adalah industri jasa yang melayani kebutuhan masyarakat dan mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi. Industri jasa yang muncul diantaranya adalah jasa perbankan atau keuangan.

Perbankan di Indonesia telah diatur menurut perundang-undangan perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998).

Bank menggunakan jasa kredit dalam bentuk pinjaman berjangka panjang yang bisa menimbulkan risiko dalam pemberian kredit yang sudah dilakukan.

Dengan adanya risiko dalam pemberian kredit ini pihak bank harus melakukan pengamanan yang bertujuan untuk memperkecil atau mengurangi risiko tersebut agar tidak terjadi kredit macet. Usaha untuk mengurangi risiko yang timbul dalam proses pemberian kredit macet, dapat dilakukan dengan memeperketat dan mengevaluasi prosedur yang digunakan untuk pengkreditan, dengan cara melakukan pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal yang bagus sebagai dasar agar kegiatan operasional bank dan manajemen juga berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian, dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016:129).

Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu pengurus bank menjaga asset bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengendalian internal yang memadai akan dapat menekan atau memperkecil terjadinya kesalahan dan kalaupun terjadi kesalahan atau penyelewengan dapat segera diketahui dan diatasi.

Faktor yang mendorong terjadinya masalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang antara lain lemahnya pengendalian internal yang dilakukan pihak bank yang mengakibatkan masalah pada sistem pemberian kredit, yang berujung pada terdapatnya kredit macet. Dalam hal ini pengendalian internal diperlukan untuk meminimalisir risiko terhadap kredit yang diberikan kepada para nasabah.

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postoppositisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan data dengan triangulasi dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis desxkriptif karena penelitian yang dilakukan menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan penelitian, dimana data yang diperoleh tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang menjadi referensi sehingga dari data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sangat penting dan serasi untuk penelitian kualitatif (Moleong, 2014). Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mencakup segi responsive, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikthisarkan dan mencari respon. Ciri khas penelitian kualitatif yaitu tidak dapat dipisahkan dari pengamatan/observasi, namun peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya.

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang yang berlokasi di Jl. K.H Abdur Rahman Wachid No. 16 Jombang, yang dilaksanakan pada bulan April-Juni 2018. Alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan terdapat masalah pada sistem pemberian kredit, yakni terdapat nasabah yang tidak membayarkan kreditnya sesuai dengan tanggal jatuh tempo sehingga menyebabkan terjadinya kredit macet.

Menurut Moleong (2014), ada 4 tahapan yang harus dilalui saat melakukan pelaksanaan penelitian yaitu, tahap pra lapangan yang merupakan survey lokasi penelitian dan penyusunan rancangan penelitian; tahap pekerjaan lapangan yang pada tahap ini peneliti memulai mengumpulkan data dengan wawancara bersama subyek penelitian dan kemudian diperlengkap dengan observasi dan dokumentasi; tahap analisis data yaitu menganalisis hingga menginterprestasi data hasil wawancara dan hasil pengamatan di lapangan; tahap evaluasi dan pelaporan yang pada tahap ini peneliti membuat laporan keuangan dan kemudian melakukan penarikan kesimpulanyang harus disesuaikan dengan keseluruhan hasil dari proses pengumpulan data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan staf bagian perkreditan, dan data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder berupa dokumen, misalnya tentang profil dan penjelasan singkat tentang bank BRI, struktur organisasi, serta laporan tim bagian kredit atas sistem informasi akuntansi, prosedur pemberian

kredit serta pengendalian internal yang dilakukan pihak bank BRI.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan meliputi: 1) teknik wawancara untuk mengambil data atau mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian; 2) observasi yang merupakan pengamatan langsung dengan obyek; 3) dan dokumentasi yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti merangkum data yang diperoleh dan disajikan dalam penelitian kualitatif dan membuat kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, *member check*, dan bahan referensi. Semua teknik yang digunakan oleh peneliti ini diharapkan mampu membuat data-data yang diperoleh dalam penelitian adalah valid dan dapat dipercaya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang adalah jasa perbankan yang bergerak dalam bidang simpan pinjam, kegiatan utamanya adalah memberikan kredit bagi anggotanya. BRI Unit Merdeka Cabang Jombang berorientasi kepada pelayanan nasabah masyarakat pedesaan khususnya petani dan pedagang dengan memberikan berbagai perbankan bagi masyarakat.

Berikut ini penjabaran sistem pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang:

a. Permohonan Kredit

Dalam hal ini seorang debitur harus datang ke kantor bank BRI Unit Merdeka Cabang Jombang untuk melakukan wawancara pendahuluan dengan pejabat bagian perkreditan dengan membawa bukti persyaratan yang telah tercantum sesuai dengan ketentuan pihak bank. Pada tahap ini dimaksudkan untuk menimbulkan kepercayaan antara pihak bank dengan calon debitur.

b. Penyelidikan Berkas-berkas

Setelah menerima dan meneliti kelengkapan persyaratan permohonan kredit dari debitur, bila permohonan layak untuk diproses, *customer service* meminta data pendukung seperti, tanda daftar perusahaan dan persyaratan jaminan.

c. On the spot

Pada tahap ini *Account Officer* menindaklanjuti permohonan kredit dengan melakukan *on the spot* (pemeriksaan lapangan) untuk mencari data sebagai bahan analisis kelayakan usaha serta kelayakan jaminan dengan cara wawancara dengan calon nasabah,

langsung survey ke rumah/tempat usaha calon nasabah.

d. Keputusan Kredit

Setelah komite kredit mengevaluasi proposal kredit, dan selanjutnya anggota komite kredit memberikan tanggapan bahwa proposal kredit dapat disetujui atau ditolak.

e. Realisasi Kredit

Realisasi Kredit dilakukan bank BRI Unit Merdeka Cabang jombang setelah penandatanganan dengan membuka rekening tabungan.

f. Penyaluran atau Penarikan Dana

Setelah kredit direalisasi uang langsung dikeluarkan (cair) serta menghitung bunganya, dan hanya sebagian masuk ke tabungan 1% yang wajib.

g. Prinsip-prinsip pada Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang menerapkan prinsip-prinsip 5C sebagai berikut: 1) *character*, pastikan debitur mempunyai kelakuan baik, jujur dan terbuka; 2) *capacity*, pastikan kondisi usaha debitur dimasa mendatang prospeknya baik sehingga ada yang diharapkan untuk pengembalian kredit; 3) *capital*, pastikan bahswa dengan modal yang ada debitur mampu untuk menjaga tingkat likuiditas agar dapat membayar seluruh kewajiban-kewajiban yang ada; 4) *collateral*, pastikan bahwa jaminan benar-berna milik debitur sendiri dan legal; 5) *condition of economics*, pastikan bahwa kondisi ekonomi yang tengah berjalan saat itu memberikan iklim yang kondusif bagi kelangsungan usaha debitur.

h. Penyelesaian kredit macet

Penyelesaian kredit macet yang dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang yaitu: 1) *rescheduling*, memperpanjang jangka waktu masa pembayarannya; 2) *liquidation*, menjual barang-barang yang dijadikan jaminan dalam rangka pelunasan hutang.

1. Analisis Sistem Pemberian Kredit

Sistem pemberian kredit pada bank BRI Unit Merdeka Cabang Jombang sudah memenuhi beberapa teori Kasmir (2014), beberapa prosedur pemberian kredit yaitu:

a. Permohonan kredit,

Adanya kesamaan permohonan kredit yang terdapat pada bank BRI Unit Merdeka Cabang Jombang dengan teori yang ada. Hal ini dibuktikan dengan adanya surat permohonan kredit dari calon debitur, tujuan dan maksud penggunaan kredit, dan jaminan kredit.

b. Penyelidikan berkas-berkas

Penyelidikan berkas-berkas yang dilakukan pihak bank BRI Unit Merdeka

Cabang Jombang Sudah memenuhi teori yang ada yakni dengan *costumer service* meminta surat pendukung seperti tanda daftar perusahaandan persyaratan jaminan. Namun bila persyaratan masih ada yang kurang, maka seorang calon debitur harus segera melengkapi berkas-berkas tersebut sehingga pihak bank segera melakukan penyelidikan berkas.

c. *on the spot*

On the spot yang dilakukan oleh bank BRI unit Merdeka Cabang Jombang belum berjalan efektif dikarenakan survey yang dilakukan hanya setelah permohonan kredit nasabah diterima, dan *account officer* akan mensurvey kembali pada saat nasabah tidak dapat membayar angsurannya.

d. Keputusan kredit

Dalam hal ini komite kredit mengevaluasi proposal kredit dan selanjutnya memberikan tanggapan bahwa proposal kredit dapat disetujui atau ditolak. Komite kredit bertugas untuk membuat keputusan bahwa permohonan kredit tersebut dapat disetujui ataupun ditolak. Dengan ini sudah sesuai dengan teori yag ada.

e. Realisasi kredit

Realisasi kredit yang dilakukan pihak bank BRI Unit Merdeka Cabang Jombang sudah sesuai dengan teori yang ada yakni setelah penandatanganan dengan membuka rekening tabungan.

f. Penyaluran atau penarikan kredit

Bank BRI Unit Merdeka Cabang Jombang dalam pencairan atau pengambilan uang setelah kredit direalisasi uang langsung dikeluarkan (cair) serta menghitung bunganya. Hal ini sudah sesuai dengan teori yang ada.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang juga menerapkan prinsip 5C dalam pelaksanaan sistem pemberian kredit yang telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2014). Prinsip-prinsip yang diterapkan oleh bank BRI Unit Merdeka Cabang Jombang diharapkan dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga dapat mencapai tujuan.

Tetapi pada penyelesaian kredit macet belum berjalan efektif dan tidak memenuhi beberapa teori Yuliawati (2014). Sehingga belum dapat meminimalisir adanya risiko kredit macet. Ini

2. Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberiasn Kredit

Dalam kegiatan operasionalnya, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang menerapkan sistem pengendalian internal. Lingkungan pengendalian yang ada pada bank BRI Unit Merdeka Cabang Jombang sangat

berpengaruh pada tercapainya tujuan perusahaan. Lingkungan pengendalian yang ada, sudah sesuai dengan teori Krismiaji (2015). Lingkungan pengendalian tersebut antara lain: nilai etika dan kejujuran karyawan yang harus diatur; keinginan untuk maju yang ditunjukkan dengan adanya pelatihan dan *training* sebelum karyawan terjun langsung ke lapangan; dalam struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang; kebijakan dan pelatihan sumber daya manusia.

Sementara itu penilaian risiko, aktivitas pengendalian serta informasi dan komunikasi juga sudah sesuai dengan teori Krismiaji (2015) tetapi pada monitoring belum berjalan efektif dalam meminimalisir risiko kredit macet.

B. Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada sistem pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang sebagian besar telah menganut sistem yang memadai dan sesuai dengan teori yang berlaku. Hanya saja pada prosedur *on the spot* belum berjalan efektif dan berdampak pada sistem pengendalian internalnya. Sementara itu prinsip-prinsip pada pemberian kredit juga sudah cukup efektif karena telah memenuhi beberapa teori, namun pada aspek kemampuan perlu diketahui berapa lama calon nasabah menjalankan usahanya, rata-rata pelanggan setiap harinya, dan jangkauan wilayah pemasaran usahanya.

Sistem pengendalian internal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang belum berjalan efektif karena belum maksimal dalam meninimalisisr terjadinya kredit macet. Hal ini terjadi pada prosedur *on the spot* dalam pemberian kredit yang dilakukan *account officer* yang belum maksimal dan kurang ketatnya dalam melakukan pengawasan yang dilakukan oleh *account officer* terhadap nasabah.

Penyelesaian Kredit macet yang dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang juga belum berjalan efektif dan tidak memenuhi beberapa teori yang ada.

IV. PENUTUP

Sistem informasi akuntansi pada pemberian kredit yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Merdeka Cabang Jombang telah memenuhi beberapa teori yang ada. Hanya saja pada prosedur *on the spot* belum berjalan efektif dan berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal belum berjalan dengan baik dikarenakan pada *monitoring* yang dilakukan *account officer* belum

dapat meminimalisir terjadinya risiko kredit macet dan kurang ketatnya pengawasaan yang dilakukan *account officer* terhadap kredit yang diberikan kepada nasabah.

Di sisi lain, penyelesaian kredit macet belum berjalan dengan baik dan belum memenuhi beberapa teori yang ada. Hal ini perlu adanya melakukan *reconditioning* dan *restructuring*.

V. DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revisi 2014). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.

Moleong, L.J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D* (Cetakan Ke Duapuluh). Bandung: Alfabeta.

Yuliawati, R dan P. R. Hadi. 2014. Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Danamon Cabang Kembang Jepun Surabaya. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2017.

Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan. http//www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/45/435.bpbk. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2017.